

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

SKRIPSI



**Oleh:
RYAN PUTRA ANGGRIAWAN
NIM 22102329**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:
RYAN PUTRA ANGGRIAWAN
NIM 22102329

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Riyan Putra Anggriawan

NIM : 22102329

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ns. Anita Fatarona, S.Kep., M.Kep.

NIDN. 0701068103

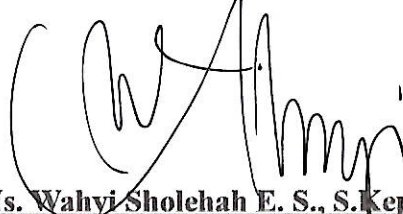
Penguji II,



M. Elyas Arif B., S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0710029203

Penguji III,



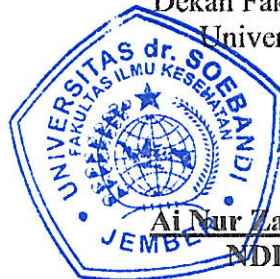
Ns. Wahyu Sholehah E. S., S.Kep., M.Kep.

NIDN. 0710119002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

THE RELATIONSHIP OF EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

Riyan Putra Anggriawan¹, M. Elyas Arif Budiman, Wahyi Sholehah Erdah Suswati³

^{1,2,3}Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden:

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Perilaku agresif remaja merupakan suatu keadaan emosi yang merupakan campuran perasaan frustrasi dan benci atau marah. Hal ini didasari keadaan emosi secara mendalam dari setiap orang sebagai bagian penting dari keadaan emosional yang dapat diproyeksikan ke lingkungan, ke dalam diri atau secara destruktif. Remaja mempunyai sifat yang cenderung lebih agresif, emosi tidak stabil, dan tidak bisa menahan dorongan nafsu.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada remaja.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan desain korelasional (hubungan). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien siswa-siswi SMPN xxx yaitu sebesar 110 responden dengan metode *cluster random sampling*. Analisis univariat distribusi frekuensi dan presentase, analisis bivariat *spearman*.

Hasil: Setengah dari responden (40,9%) kecerdasan emosional sedang, untuk setengah dari responden (61,8%) perilaku agresif rendah. Dari analisis *spearman* didapatkan $p(0,004) < \alpha(0,05)$ artinya H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada remaja.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku agresif pada remaja. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, semakin rendah tingkat perilaku agresif yang ditunjukkan oleh remaja, sedangkan semakin rendah kecerdasan emosional, semakin tinggi tingkat perilaku agresif yang tampak.

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Kecerdasan Emosional

Abstract

Background: Adolescent aggressive behavior is an emotional state that is a mixture of feelings of frustration and hatred or anger. This is based on the deep emotional state of each person as an important part of the emotional state which can be projected onto the environment, within oneself or destructively. Adolescents tend to be more aggressive, emotionally unstable and unable to control their lustful impulses.

Purpose: To analyze the relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in adolescents.

Methods: This research uses a cross-sectional approach with a correlational (relationship) design. The sample in this study was students of SMPN xxx, namely 110 respondents using the cluster random sampling method. Univariate analysis of frequency and percentage distribution, *spearman* bivariate analysis.

Result: Half of the respondents (40.9%) had moderate emotional intelligence, for half of the respondents (61.8%) low aggressive behavior. From the *Spearman* analysis, it was found that $p(0.004) < \alpha(0.05)$ means that H_0 is rejected, which means there is a relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in adolescents.

Conclusions: There is a relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in adolescents. The higher the level of emotional intelligence, the lower the level of aggressive behavior shown by adolescents, while the lower the emotional intelligence, the higher the level of aggressive behavior that appears.

Keywords: Aggressive Behavior, Emotional Intelligence